

Analisis Pengaruh Upah Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Masjid 99 Kubah di Kota Makassar

Andi Ilham Amiruddin^{*1}, Abd Karim Hadi², Watono³

¹Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia Makassar

^{2,3}Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia Makassar

e-mail: *¹andiilhammm@gmail.com, ²abdkarim.hadi@umi.ac.id, ³watono@umi.ac.id

Abstrak

Kenaikan upah pekerja diduga akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Tingkat upah memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dimana, apabila tingkat upah meningkat maka dapat menurunkan tenaga kerja dan juga sebaliknya. Sebagai suatu proyek monumental Kota Makassar yaitu Masjid 99 Kubah yang berlokasi dikawasan Tanjung Bunga Kota Makassar dalam pelaksanaan dan penyelesaiannya, diharapkan memenuhi harapan masyarakat yaitu tepat waktu, biaya dan mutu, sehingga salah satu objek yang diteliti bagaimana korelasi antara upah pekerja terhadap produktivitas kerja pada proyek masjid 99 Kubah di Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap upah produktivitas tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Masjid 99 Kubah di Kota Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang sangat dominan memberi pengaruh, yaitu pendapatan pekerja dengan angka koefisien 0,575, waktu kerja dengan angka koefisien 0,368 dan jumlah hari kerja dengan angka koefisien 0,855.

Kata kunci— Produktivitas Kerja, Proyek, Tenaga Kerja, Upah Kerja

Abstract

The increase in workers' wages is expected to affect labor productivity. The wage rate influences the absorption of labor where, if the wage rate increases, it can reduce the workforce and vice versa. As a monumental project in Makassar City, namely the 99 Kubah Mosque, which is located in the Tanjung Bunga area of Makassar City, in its implementation and completion, it is hoped that it will meet the expectations of the community, namely on time, cost and quality so that one of the objects studied is how the correlation between workers' wages and work productivity in the 99 Kubah mosque project in Makassar City. This study analyzes the variables influencing labor productivity wages in the 99 Dome mosque construction project in Makassar City. The analytical method used was multiple linear regression analysis using SPSS 21 software. The results showed that three variables were very dominant in influencing, namely worker income with a coefficient of 0.575, working time with a coefficient of 0.368, and the number of working days with a coefficient of 0.855.

Keywords— Labor, Projects, Work Productivity, Work Wages

1. PENDAHULUAN

Menurut hasil perencanaan teknis konstruksi, proyek konstruksi adalah kumpulan kegiatan yang saling berkaitan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu bangunan, dalam batas waktu, biaya, dan kualitas tertentu. Menurut Widarni (2021) proyek adalah kegiatan sementara yang berlangsung dengan jangka waktu terbatas, membutuhkan sumber daya tertentu, serta dirancang untuk menyelesaikan tugas dan memiliki tujuan yang jelas, tepat waktu, tepat biaya, dan berkualitas [1], [2].

Upah yang diberikan untuk pekerja ditentukan oleh kapasitas produksi, waktu yang dipergunakan yang sebelumnya telah dinegosiasikan oleh kontraktor sesuai dengan kesempatan yang ditentukan diawal secara bersama [4], [5]. Tenaga kerja dibagi berdasarkan keahlian dan pengalaman usia, latar belakang pendidikan, kemampuan memimpin, tanggung jawab, dan loyalitas yang dimiliki oleh masing-masing pekerja tersebut [6], [7].

Hubungan antara upah dan produktivitas sangat erat. Ketika seorang pekerja bekerja secara produktif dan memberikan kontribusi yang signifikan pada perusahaan, maka hal tersebut akan memberi keuntungan yang besar bagi perusahaan tersebut. Upah akan meningkat apabila seorang pekerja mampu meningkatkan output perusahaan [8], [9].

Upah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Melalui mekanisme efek limpahan atau spillover, penurunan dan kenaikan upah minimum akan mempengaruhi para pekerja tetap [10], [11]. Tingkat upah mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, apabila upah meningkat, maka akan ada penurunan tenaga kerja dan sebaliknya, penurunan upah dapat menghasilkan peningkatan tenaga kerja [12], [13].

Masjid 99 Kubah, proyek monumental Kota Makassar yang terletak di kawasan Tanjung Bunga, diharapkan selesai tepat waktu, hemat biaya, dan memenuhi harapan masyarakat. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dijelaskan maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi upah produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan Masjid 99 Kubah di Kota Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan berkisar antara tiga puluh hingga lima puluh. Untuk mengumpulkan data, kuesioner, wawancara, dan observasi digunakan. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara upah kerja dan produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan masjid 99 kubah di Kota Makassar. Tenaga kerja (X1), pendapatan (X2), hari kerja (X3), waktu kerja (X4), dan produktivitas kerja (Y) adalah variabel yang digunakan. Selanjutnya, data ditabulasi dan diproses menggunakan presentase, model persamaan regresi, dan analisis regresi berganda. Sebelum data diolah, uji instrumen untuk validitas dan realibilitas dilakukan. Uji heterokedastisitas, normalitas, dan multikolinieritas adalah prasyarat. Uji koefisien determinasi (R²), uji F, dan uji t termasuk dalam uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
Tenaga Kerja	0,766	0,4044	0,000	Valid
Pendapatan	0,708	0,4044	0,001	Valid
Hari Kerja	0,822	0,4044	0,000	Valid
Waktu Kerja	0,753	0,4044	0,000	Valid
Produktivitas Kerja	0,852	0,4044	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh nilai r hitung > r tabel, sehingga disimpulkan variabel yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N
X	0.880	12
Y	0.855	3

Berdasarkan Tabel 2. Diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga disimpulkan bahwa variabel yang digunakan reliabel.

3.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45769611
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai signifikansi > 0,05, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleran	VIF
Tenaga Kerja	0.320	3.126

Pendapatan	0.459	2.180
Hari Kerja	0.405	2.467
Waktu Kerja	0.611	1.638

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10, sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Tingkat kepercayaan
Tenaga Kerja	0.582	p > 0,05
Pendapatan	0.338	p > 0,05
Hari Kerja	0.405	p > 0,05
Waktu Kerja	0.129	p > 0,05

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.428	4.226			2.704	.014
1 Tenaga Kerja	.189	.404	.149		.467	.646
Pendapatan	-.575	.395	-.387		-1.457	.161
Hari Kerja	.855	.356	.679		2.400	.027
Waktu Kerja	-.368	.312	-.272		-1.181	.252

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan Tabel 6. dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Tenaga Kerja (X1), diperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka disimpulkan variabel Tenaga Kerja (X1) tidak mempengaruhi variabel Produktivitas Kerja (Y).
2. Variabel pendapatan (X2), diperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka disimpulkan variabel pendapatan (X2) tidak mempengaruhi variabel produktivitas kerja (Y).
3. Variabel Hari Kerja (X3), diperoleh nilai signifikansi < 0,05, maka disimpulkan variabel Hari Kerja (X3) mempengaruhi variabel Produktivitas Kerja (Y).
4. Variabel Waktu Kerja (X4) diperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka disimpulkan variabel Waktu Kerja (X4) tidak mempengaruhi variabel Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.461	4	7.615	2.961	.047 ^b
Residual	48.872	19	2.572		

Total	79.333	23
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja		
b. Predictors: (Constant), Waktu Kerja, Pendapatan, Hari Kerja, Tenaga Kerja		

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,05$, sehingga disimpulkan variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.254	1.604

a. Predictors: (Constant), Waktu Kerja, Pendapatan, Hari Kerja, Tenaga Kerja

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,384, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen bertanggung jawab terhadap variabel Produktivitas Kerja.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.428	4.226		2.704	.014
	Tenaga Kerja	.189	.404	.149	.467	.646
	Pendapatan	-.575	.395	-.387	-1.457	.161
	Hari Kerja	.855	.356	.679	2.400	.027
	Waktu Kerja	-.368	.312	-.272	-1.181	.252

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Model Persamaan Regresi Berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 11.428 + 0,189X_1 - 0,575X_2 + 0,855X_3 - 0,368X_4$$

X₁ = Tenaga Kerja; X₂ = Pendapatan; X₃ = Hari Kerja X₄ = Waktu Kerja

Hasil analisis digunakan untuk mengukur produktivitas kerja, yaitu:

1. Koefisien Variabel: X₁ adalah tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,189, memiliki pengaruh yang rendah dan dianggap sebagai kondisi yang tidak menimbulkan keluhan bagi para pekerja.
2. Koefisien Variabel: X₂ adalah pendapatan pekerja dengan nilai koefisien sebesar 0,572, memiliki pengaruh yang kuat dan dianggap sebagai kondisi yang tidak menimbulkan keluhan bagi para pekerja.
3. Koefisien Variabel 3: X₃ adalah jumlah hari kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,855, , dianggap sebagai kondisi yang menyebabkan keluhan bagi parapekerja.

4. Angka Koefisien Variabel: X4 adalah Waktu Kerja dengan koefisien sebesar 0,368, memiliki pengaruh yang kuat dan dianggap sebagai masalah yang dikeluhkan bagi para pekerja.

Berdasarkan keempat variabel tersebut disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang positif dan kuat terhadap produksi kerja para pekerja. Namun, ada tiga variabel yang perlu mendapat perhatian lebih, agar produktivitas kerja yang diharapkan dapat dicapai lebih baik lagi, yaitu Pendapatan pekerja, waktu kerja, dan jumlah hari kerja perlu diperhatikan dan dipertimbangkan pada kegiatan konstruksi suatu proyek.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh upah kerja dari keempat variabel memberi pengaruh secara positif dengan angka koefisien yang cukup kuat terhadap produktivitas kerja; dimana tiga variabel sangat kuat yaitu pendapatan pekerja, waktu kerja dan jumlah hari kerja Hasil analisis variabel yang sangat berpengaruh terhadap upah pekerja pada produktivitas tenaga kerja. Terdapat tiga variabel yang sangat dominan memberi pengaruh, yaitu pendapatan pekerja dengan angka koefisien 0,575, waktu kerja dengan angka koefisien 0,368 dan jumlah hari kerja dengan angka koefisien 0,855.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Dixit and V. Sinha, "Addressing training and development bottlenecks in HRM: Facilitating a paradigm shift in building human capital in global organizations," in *Contemporary global issues in human resource management*, Emerald Publishing Limited, 2020, pp. 141–161.
- [2] F. N. K. Otoo, "Human resource management (HRM) practices and organizational performance: The mediating role of employee competencies," *Empl. Relations Int. J.*, vol. 41, no. 5, pp. 949–970, 2019.
- [3] E. L. Widarni, *Human Capital Frameworks*. BookRix, 2021.
- [4] H. E. Mansaray, "The role of human resource management in employee motivation and performance—An overview," *Budapest Int. Res. Critics Inst. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 183–194, 2019.
- [5] A. Apriansyah, S. Bachmid, W. Watono, and S. Abd Muin, "Pengendalian Biaya dan Waktu dengan Metode Earned Value pada Proyek Penyelesaian Gedung Sudirman Office Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar," *J. Tek. Sipil MACCA*, vol. 7, no. 2, pp. 128–137, 2022.
- [6] D. J. Brass, "A social network perspective on human resources management," *Networks Knowl. Econ. Oxford Univ. Press. New York, NY*, pp. 283–323, 2003.
- [7] M. Y. Danu, S. Bachmid, and M. K. Anies, "Analisis Produktivitas Pekerja Konstruksi Jalan Raya Pada Malam Hari," *J. Ilm. Mhs. Tek. Sipil*, pp. 54–59, 2019.
- [8] H. W. Wuryanti and N. A. Yusuf, "Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Koperasi Ukhuwah Tegal," *Monex J. Account. Res.*, vol. 3, no. 2, 2015.
- [9] M. G. Rasul, W. Widianto, and B. Mohanty, "Assessment of the thermal performance and energy conservation opportunities of a cement industry in Indonesia," *Appl. Therm. Eng.*, vol. 25, no. 17–18, pp. 2950–2965, 2005.

-
- [10] A. Ismail, A. K. Hadi, and S. Bachmid, “Analisis Kelayakan Investasi Gedung Bertingkat di Sisi Bandara Makassar (Studi Kasus pada Gedung Skylounge),” *J. Tek. Sipil MACCA*, vol. 6, no. 2, pp. 93–100, 2021.
- [11] C. B. Hedley, G. Yuan, and Bkg. Theng, “Thermal analysis of montmorillonites modified with quaternary phosphonium and ammonium surfactants,” *Appl. Clay Sci.*, vol. 35, no. 3–4, pp. 180–188, 2007.
- [12] M. S. Gaffar, A. A. F. Aziz, S. Supardi, W. Watono, and M. K. Anies, “Tinjauan Analisis Biaya Menggunakan BOW Pada Proyek Gedung Perkuliahan UIN Alauddin Makassar,” *J. Ilm. Mhs. Tek. Sipil*, pp. 278–285, 2019.
- [13] M. Fahri, H. Ashad, and W. Watono, “Pengaruh Faktor-Faktor Produktivitas Tenaga Kerja dalam Pembangunan Gedung Tinggi di Parepare,” *J. Tek. Sipil MACCA*, vol. 7, no. 1, pp. 66–74, 2022.